



**INSERSI KARAKTER TOLERANSI DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA
TARUNA DRA ZULAEHA PROBOLINGGO**

SKRIPSI

OLEH:

TRISNA ZAHRATUS SHOFIYATUNNURIYAH

NPM. 22001011124



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

Abstrak

Shofiyatunnuriyah, Trisna Zahratus 2024. *Inseri Karakter Toleransi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Taruna Dra Zulaeha Probolinggo*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Dian Mohammad Hakim, M.PdI. Pembimbing 2: Mukhammad Naafiu Akbar, M.Pd

Kata Kunci : Inseri, Karakter Toleransi, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini meneliti Inseri Karakter Toleransi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Taruna Dra Zulaeha Probolinggo. Indonesia, yang berangkat dari sebuah latar belakang Indonesia sebagai negara dengan keberagaman budaya dan agama, menghadapi tantangan dalam menjaga kerukunan antar umat beragama, terutama di kalangan remaja yang sering memicu konflik dan diskriminasi. Menanamkan nilai-nilai toleransi dalam Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk membentuk karakter siswa yang menghargai perbedaan dan menciptakan lingkungan yang harmonis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan teori Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai toleransi telah diterapkan di SMA Taruna Dra Zulaeha.

Hasil penelitian yang didapatkan melalui tiga fokus penelitian, yaitu: 1) Proses inseri karakter toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Taruna Dra Zulaeha Probolinggo melibatkan beberapa tahapan utama, termasuk pembentukan karakter peserta didik melalui visi, misi, dan tujuan sekolah, dukungan program-program sekolah, penggunaan Pendidikan Agama Islam sebagai pondasi, serta peran penting guru dalam memberikan pemahaman dan teladan terkait nilai-nilai toleransi; 2) Pelaksanaan inseri karakter toleransi dilakukan dengan cara menumbuhkan nilai-nilai toleransi baik di dalam kelas maupun di luar kelas, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan sehari-hari, dan menyisipkan nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan tahapan yang jelas selama proses pembelajaran. Hal ini termasuk memberikan kebebasan kepada peserta didik, memberikan tugas individu dan kelompok, serta menyampaikan pesan untuk saling menghargai perbedaan; 3) Evaluasi inseri karakter toleransi dilakukan secara non-tes melalui observasi selama pembelajaran berlangsung, baik di dalam maupun di luar kelas. Observasi ini ditujukan untuk mengamati tingkah laku peserta didik terhadap guru dan sesama, baik individu maupun kelompok.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah Menengah Atas Taruna Dra Zulaiha merupakan sekolah yang berada dibawah nawungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMDIKBUD) Kabupaten Probolinggo. Sekolah ini terletak di Jl. Raya Leces No. A-3, Leces, Kab. Probolinggo. SMA Taruna Dra Zulaiha merupakan salah satu Lembaga favorit. Berlokasi di daerah strategis yang dilewati jalan nasional Lumajang – Jember – Banyuwangi.

Sekolah Menengah Atas Taruna Dra Zulaiha Probolinggo dikenal sebagai sekolah yang memiliki banyak prestasi, baik tingkat kabupaten maupun nasional. Dengan keberhasilan inilah nama baik sekolah meluas yang tidak lepas dari usaha guru menanamkan nilai-nilai karakter terhadap peserta didiknya. Maka dari itu SMA Taruna Dra Zulaiha menyediakan beberapa program ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib berupa pramuka dan kajian islam, dan ekstrakurikuler pilihan berupa sepak bola, bola voli, bola basket, bulu tangkis, pemograman android, Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Palang Merah Remaja (PMR), English lovers dan jurnalistik untuk menghasilkan SDM yang unggul dan berkarakter. (Observasi, 19/01/2024)

Mewujudkan peserta didik yang berkarakter adalah tugas utama seorang guru dalam suatu Lembaga agar tercipta lingkungan harmonis dan

humanis, sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Maka dari itu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya disekolah kepada guru dan teman, namun juga kepada masyarakat Indonesia yang memiliki budaya dan kultur yang berbeda-beda.

Nyatanya Indonesia merupakan negara majmuk yang memiliki beraneka ragam budaya dan agama, perbedaan-perbedaan yang ada akan terus terjaga apabila Masyarakat Indonesia itu sendiri dapat melestarikan dan merawat dengan baik. Salah satu agenda besar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tantangan untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa adalah masalah kerukunan umat beragama dan kerukunan bangsa, kerukunan intern umat beragama dan kerukunan antar umat beragama dan kerukunan antar umat beragama dengan pemerintah.

Kerukunan bukanlah hal yang mudah didapatkan sehingga ada penggalang sejarah kelam dimana kerukunan pernah terkoyak menyebabkan banyak harta hilang dan banyak nyawa tak bersalah yang melayang, adanya konflik antar umat beragama apalagi di kalangan remaja merupakan fenomena yang tidak pernah berhenti biasanya disebabkan oleh sikap merasa paling benar dengan tidak menerima pendapat orang lain, terjadinya tawuran antar remaja, terjadinya bullying di sekolah-sekolah. Hal tersebut dikarenakan kurangnya sikap toleransi sehingga timbullah diskriminasi pada individu ataupun kelompok yang lain.

Munculnya masalah tersebut, kita sebagai masyarakat terpelajar harus berperan serta secara aktif dalam menjaga keutuhan bangsa dan negara, menjaga keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat dan berpartisipasi dalam menjaga kerukunan dengan memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai toleransi. Toleransi sangat penting dalam kehidupan manusia baik dalam berkata-kata maupun bersikap terhadap sesama. Dalam hal ini toleransi berarti belajar dari orang lain, menghargai perbedaan, menjembatani kesenjangan antar sesama sehingga tercapai kesamaan tingkah laku dan persatuan, maka pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting diajarkan untuk menumbuhkan sikap toleransi dengan selalu menekankan nilai-nilai karakter toleransi baik secara konsep maupun praktisnya, sehingga terjalin hubungan harmonis dan humanis di lingkungan sekolah

Toleransi merupakan awal dari sikap menerima bahwa perbedaan harus dihargai sebagai kekayaan, misalnya perbedaan ras, suku, agama, adat istiadat, cara pandang, perilaku dan pendapat. Dengan perbedaan tersebut diharapkan manusia bisa mempunyai sikap toleransi terhadap segala perbedaan yang ada dan berusaha hidup rukun baik secara individu maupun secara kelompok masyarakat. Maka penanaman nilai-nilai toleransi terhadap peserta didik sangat penting khususnya melalui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena pembelajaran yang memiliki keterkaitan erat dengan karakter adalah Pendidikan Agama Islam.

Membentuk karakter toleransi sangat penting dalam pembelajaran agama islam yang mampu melahirkan nilai-nilai toleran sehingga mampu mencegah terjadinya perpecahan dalam masyarakat, karena agama memiliki aturan-aturan pada setiap pemeluknya dan berfungsi menjadi pedoman dan petunjuk dalam kehidupan sosial. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah salah satu instrument utama dalam menanamkan nilai-nilai toleransi terhadap peserta didik. Fungsi guru dan sekolah dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam adalah mengajar, membimbing, mendidik, mengarahkan, membina dan membentuk kepribadian yang akan menjadi watak sehingga siswa tersebut mampu menjadi *insanul kamil*.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya menggiring peserta didik untuk memahami dan menguasai ajaran islam saja, namun yang terpenting dalam pendidikan agama islam adalah bagaimana peserta didik dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, sebab tujuan dari pendidikan agama islam adalah mewujudkan peserta didik yang beriman, bertakwa dan *berakhlaqul karimah*, salah satunya adalah memiliki sikap toleransi, yaitu manusia yang menghargai, menghormati, menerima perbedaan, menerima pendapat, keyakinan, dan perilaku orang lain. Hal ini, tentu saja pengajaran agama islam yang diterapkan disekolah-sekolah harus menanamkan nilai-nilai karakter toleransi.

SMA Taruna Dra Zulaeha merupakan salah satu sekolah berstatus swasta di Kabupaten Probolinggo yang memiliki siswa siswi dengan latar belakang agama, suku, Bahasa, status sosial, budaya, ekonomi, asal usul dan

karakter yang berbeda-beda. Oleh karena itu membentuk karakter toleransi melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi sangat penting diterapkan di sekolah untuk menumbuhkan nilai-nilai toleran pada diri siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara pra-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Taruna Dra Zulaiha bahwa karakter toleransi sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terjalin dengan baik, dengan tidak memandang perbedaan latar belakang siswa yang lain, menerima pendapat, menghargai dan saling menghormati dengan adanya perbedaan latar belakang maupun agama.

Pembentukan karakter toleransi peserta didik di SMA Taruna Dra Zulaeha pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki metode khusus penanaman karakter melalui insersi dengan pembiasaan dan praktik karakter toleransi di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga banyak hal yang perlu diteliti lebih mendalam terkait pembentukan karakter toleransi, dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul **Insersi Karakter Toleransi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Taruna Dra Zulaeha.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dipaparkan di atas, maka diperoleh masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses insersi karakter toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Taruna Dra Zulaeha?

2. Bagaimana pelaksanaan insersi karakter toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Taruna Dra Zulaeha?
3. Bagaimana evaluasi insersi karakter toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Taruna Dra Zulaeha?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dalam fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan proses insersi karakter toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Taruna Dra Zulaeha
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan insersi karakter toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Taruna Dra Zulaeha
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi insersi karakter toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Taruna Dra Zulaeha

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan saran tentang insersi karakter toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

- b. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori tentang insersi karakter toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- c. Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah untuk mencari referensi baru dengan jangkauan yang lebih luas terkait insersi karakter toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang relevan mengenai insersi karakter toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

b. Bagi Guru

Hasil Penelitian ini bisa digunakan untuk menambah wawasan baru bagi guru atau seorang pendidik tentang penanaman nilai-nilai karakter toleransi melalui implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Taruna Dra Zulaeha.

c. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai karakter toleransi melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lingkungan sekolah maupun Masyarakat.

d. Bagi Sekolah

Menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kualitas penanaman karakter toleransi dan menjadi bahan evaluasi di waktu yang akan datang.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam terhadap topik yang sejenis.

E. Definisi Operasional

Penelitian skripsi yang berjudul *Inseri Karakter Toleransi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Taruna Dra Zulaeha Probolinggo* ini akan diperjelas agar mempermudah dalam pemahaman, sehingga tidak menimbulkan kesalahfahaman, sebagai berikut :

1. Inseri

Inseri merupakan implementasi dari suatu pembelajaran dengan menyelipkan nilai-nilai, konsep, atau karakter tertentu untuk memperkaya dan memperluas dimensi pembelajaran, khususnya dalam membentuk sikap dan karakter peserta didik dengan melibatkan nilai-nilai positif sehingga dapat membantu siswa menginternalisasikan suatu karakter dan mengembangkan keterampilan sosial.

2. Karakter Toleransi

Karakter toleransi merupakan kemampuan untuk bekerjasama dengan setiap individu atau kelompok yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda dengan mendengarkan secara terbuka,

menghormati, menerima pendapat orang lain, tidak bersifat diskriminatif terhadap perbedaan-perbedaan yang ada.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses dalam pengajaran dan pembelajaran yang berfokus untuk menyampaikan, membentuk pemahaman terkait ajaran islam, nilai moral, etika.



BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini, peneliti akan memberikan kesimpulan dan saran yang didasarkan pada data dan pembahasan sebelumnya. Setelah menganalisis hasil penelitian, peneliti dapat merumuskan Kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi berbagai pihak terkait Inseri Karakter Toleransi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Taruna Dra Zulaeha.

A. Kesimpulan

1. Proses Inseri Karakter Toleransi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Taruna Dra Zulaeha Probolinggo, terdapat beberapa tahapan, yakni: 1) Mewujudkan visi, misi melalui pembentukan karakter peserta didik dalam berperilaku, serta melakukan upaya mencapai tujuan bersama dengan menciptakan keselarasan dan keseimbangan antara emosional, intelektual dan spiritual yang dimiliki siswa, 2) Memberikan dukungan berupa program-program sekolah dalam membentuk karakter toleransi peserta didik, 3) Menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai pondasi dalam pembentukan karakter peserta didik, 4) Pentingnya peran guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan pemahaman dan teladan terkait nilai-nilai toleransi baik melalui lisan ataupun praktik.
2. Pelaksanaan Inseri Karakter Toleransi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Taruna Dra Zulaeha Probolinggo, yakni: 1)

Menumbuhkan nilai-nilai karakter toleransi pada peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas, 2) Menerapkan nilai-nilai karakter toleransi diluar kelas melalui kegiatan sehari-hari, 3) Menyisipkan nilai-nilai karakter toleransi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu: diawal pembelajaran, ditengah pembelajaran, diakhir pembelajaran, 4) Memberikan kebebasan terhadap peserta didik, 5) Adanya tugas individu dan kelompok, 6) Menyampaikan pesan terhadap peserta didik untuk saling menghargai perbedaan.

3. Evaluasi Inseri Karakter Toleransi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Taruna Dra Zulaeha Probolinggo adalah evaluasi secara non tes dengan melakukan pengamatan melalui observasi selama pembelajaran berlangsung ketika didalam kelas ataupun diluar kelas. Pengamatan tersebut ditujukan kepada setiap individu ataupun berkelompok, baik diluar kelas maupun didalam kelas melalui tingkah laku terhadap guru ataupun sesama.

B. Saran

1. Bagi SMA Taruna Dra Zulaeha Probolinggo untuk terus memberikan dukungan berupa program-program sekolah ataupun kegiatan-kegiatan sekolah dalam membentuk karakter toleransi peserta didik serta memberikan penuh program kelas khusus dan kegiatan khusus untuk peserta didik non-muslim.

2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk menjadi teladan bagi peerta didik dalam menerapkan karakter toleransi baik didalam kelas maupun diluar kelas.
3. Bagi peserta didik untuk selalu menerapkan sikap toleransi baik terhadap guru maupun sesame, serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari tanpa memandang perbedaan agama, latar belakang maupun karakter.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti terkait insersi karakter-karakter yang lain secara mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. F. D. & A. (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Toleransi Antar Ummat Beragama Peserta Didik Untuk Mewujudkan Kerukunan. *Jurnal Al-Ibrah*, VIII, 72–92. https://doi.org/10.1007/978-3-476-05282-7_1
- Al-anwari, A. M. (2014). Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri. *Ta'dib*, XIX(02), 232–233.
- Araniri, N. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Keberagamaan Yang Toleran. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 6(1), 54–65. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i1.122
- Aswidar, R., & Saragih, S. Z. (2022). Karakter Religius, Toleransi, dan Disiplin pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 134. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i1.43373>
- Bararah, I. (2017). Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Mudarrisuna*, 7(1), 131–147. <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/1913>
- Fadilah. (2021). Pendidikan Karakter. In M. I. A. Fathoni (Ed.), *Pendidikan Karakter* (Issue Januari). Agrapana Media. <https://doi.org/10.21070/2021/978-623-6292-78-5>
- Fauziah, Q. N. (2022). Pembentukan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(194).
- Fauziah, Q. N. (2023). *Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Malang*. <https://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/7773>
- Fikri, M. (2017). Konsep Metode Pengajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 116.
- Firmansyah, M. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'Alamin Di Sma Negeri 2 Muara Badak. *Inspiratif Pendidikan*, 12(2), 741–748. <https://doi.org/10.24252/ip.v12i2.45237>
- Gunawan, H. (2022). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (A. Saepulrohimi (Ed.)). Alfabeta.

- Hafidzi, A. (2019). Konsep Toleransi Dan Kematangan Agama Dalam Konflik Beragama Di Masyarakat Indonesia. *Potret Pemikiran*, 23(2), 51. <https://doi.org/10.30984/pp.v23i2.1003>
- Hasan, M. A. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama dengan Metode Inseri. *International Conference on Islamic Education*, 2(8.5.2017), 125–138. www.aging-us.com
- Ikhsan, R., Padila, C., & Hasnah, R. (2024). Kedudukan Hadist Sebagai Dasar Pendidikan Islam. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2, 139–144.
- Izzan, A. (2017). Menumbuhkan Nilai Toleransi Dalam Keragaman Beragama. *Kalam*, 11, 168–169. <http://dx.doi.org/10.24042/klm.v11i1.1069>
- Kharismatunnisa', I. (2021). Nahdlatul Ulama dan Perannya dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Pendidikan Aswaja An-Nahdliyah pada Masyarakat Plural. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 141. <https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v14i2.1094>
- M. D. Ghony, F. A. M. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Ar-Ruzz Media.
- Majid, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Rosdakarya.
- Mania, S. (2008). Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(2), 220–233. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>
- Mawarti, S. (2017). Nilai-nilai Toleransi dalam Pembelajaran Agama Islam. *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, 9(1), 77.
- Moleong, L. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT Remaja Rosda Karya.
- Mumin, U. A. (2018). Pendidikan toleransi perspektif pendidikan agama Islam (telaah muatan pendekatan pembelajaran di sekolah). *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 1(2), 15–26. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3554805>
- Musbikin, I. (2021). *Pendidikan Karakter Toleransi* (Rizal (Ed.)). Nusa Media.
- Qur'an Terjemah Kemenag*. (2019).
- Ridho, U. (2018). Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(01), 19. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124>

- Rozak, A. (2019). Al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad Sebagai Sumber Pendidikan Islam. *Journal of Islamic Education*, 2(2), 85–101.
- Sakdiah, H., & Syahrani. (2022). Pengembangan Standar Isi dan Standar Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah. *Cross-Border*, 5(1), 622–632.
- Sakdiyah, H. (2022). *Implementasi Toleransi Antar Umat Beragama dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember*. UIN Jember.
- Samrin. (2016). Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai). *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 120–143.
- Sasty, F. A. (2020). *Peran Guru Pai Dalam Membentuk Karakter Toleransi Siswa Terhadap Pluralitas Beragama dan Budaya di SMP Kharisma Bangsa Tangerang Selatan*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Siddik, H. (2016). Hakikat Pendidikan Islam. *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*, 08. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/689/526>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitaitif*. 142.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitaitif*. Alfabeta.
- Sulaiman. (2017). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Pena.
- Sulanam, & Huda, M. N. (2022). Pitutur Luhur Ki Samin Surosentiko: Pedoman Inseri Nilai Komunitas pada Mata Pelajaran PAI dan PPKn Tingkat SD, SMP, SMA di Wilayah Samin Bojonegoro. In *The UINSA Press*.
- Syafe'i, I. (2015). Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(November), 151–166.
- Syarifuddin, A. (2008). Ushul Fiqh. In E. Wahyudin (Ed.), *Jilid 1* (Pertama, p. 283). Kencana.
- Wahyuni, A. (2021). *Pendidikan Karakter* (E. S. Rahmawati (Ed.)). UMSIDA Press.
- Yusuf, M. (2022). Hakikat Dan Tujuan Pendidikan Islam. *Pendidikan Islam*, 2(2), 204–213.
<http://ejournal bacaka.org/index.php/jpai/article/view/85%0Ahttp://ejournal bacaka.org/index.php/jpai/article/download/85/32>

- Zaenuri. (2022). Analisis Implementasi Peran Guru dalam Penanaman Nilai Karakter Toleransi Pada Mata Pelajaran PKN di MI Ma'arif Darussalam Plaosan Yogyakarta. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (Jurmia)*, 2(1), 181–190. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.284>
- Zaki, M. (2018). *Menyemai Toleransi Merawat NKRI: Ikhtiar Pengembangan Pendidikan Agama Melalui Program Imtaq* (Muhammad (Ed.); 1st ed., pp. 113–114). Sanabil Creative.

